

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dampak nyeri pada persalinan dapat menimbulkan dampak bagi ibu dalam proses persalinan diantaranya, dapat menghambat fase persalinan khususnya pada fase aktif . Terjadinya nyeri persalinan kala I yang berlebihan jika tidak ditangani dapat menyebabkan ibu merasa cemas sehingga dapat mengakibatkan persalinan lama, dengan adanya persalinan lama akan menyebabkan kematian pada bayi (Prawirohardjo, 2010). Nyeri yang berlebihan dan terlalu lama dapat mempengaruhi psikologis ibu bersalin sehingga dapat terjadi peningkatan tekanan darah, frekuensi nafas dan denyut jantung selama persalinan akan mengakibatkan kelelahan sehingga membahayakan kondisi ibu dan janin.

Menurut Health Organization sebanyak 90% Wanita hamil dan melahirkan mengalami rasa nyeri, rasa takut saat persalinan. Amerika Serikat mendapatkan 70% sampai 80% . Wanita melahirkan berlangsung dengan rasa nyeri (Rahman et al., 2016). Artikel Jepang mengatakan bahwa 77.8% Wanita di Prancis mengalami nyeri persalinan, 61% untuk di Inggris , dan 26% di Norwegia sedangkan di Negara Jepang angka nyeri persalinan hanya 5% (Warnock, 2017).

Berdasarkan dari data pusat Persatuan Rumah Sakit seluruh Indonesia menjelaskan 15% ibu di Indonesia mengalami komplikasi persalinan dan 21% menyatakan bahwa persalinan yang dialami merupakan persalinan yang menyakitkan karena merasakan yang sangat nyeri , sedangkan 63% tidak memperoleh informasi tentang persiapan yang harus dilakukan guna mengurangi rasa nyeri pada persalinan (Ayuningtyas et al., 2018). Sedangkan berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di PMB Inon S.ST, S.K.M, M.Kes, Desa Way Huwi, Kecamatan Tanjung Seneng, Lampung Selatan memperoleh nyeri persalinan yang sangat hebat di bulan Desember 2023 sebanyak 3 orang.

Berdasarkan uraian yang ada maka penulis tertarik untuk memberikan asuhan teknik *rebozo* untuk mengurangi rasa nyeri saat ibu bersalin pada kala I fase aktif. Pengasuhan pemberian teknik *rebozo* ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *rebozo* terhadap kemajuan persalinan kala I fase laten. Pada kala satu fase laten dengan cara melihat kemajuan persalinan berdasarkan lama waktu, proses penilaian kemajuan persalinan dilakukan kepada ibu bersalin kala I fase aktif dari pembukaan 4cm dengan diberikan metode *rebozo* selama 30 menit secara bertahap dengan kekuatan dan kecepatan yang dikontrol perlahan menjaga kekuatan agar tetap stabil agar panggul ibu bergetar dan ibu tetap merasakan nyaman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan dapat diketahui nyeri persalinan kala I fase aktif sering terjadi pada ibu bersalin yang bisa digunakan untuk mengurangi rasa nyeri persalinan bisa menggunakan metode *rebozo* maka dari itu penulis merumuskan masalah “Adakah pengaruh *rebozo* terhadap nyeri persalinan kala I pada kala I fase aktif?”

C. Tujuan Penyusunan LTA

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan terhadap Ny. N 25 tahun G1P0A0 usia kehamilan 41 minggu dengan menerapkan teknik *rebozo* untuk mengurangi rasa nyeri persalinan kala I menggunakan metode manajemen kebidanan varney dan di dokumentasikan dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan khusus

- a. Dilakukan pengumpulan data lengkap terhadap Ny. N Di PMB Inon S.ST, S.K.M, M.Kes.
- b. Dilakukan interpretasi data masalah pada Ny.N dengan nyeri persalinan kala I di PMB Inon S.ST, S.K.M, M.Kes
- c. Dirumuskan diagnose atau masalah dan kebutuhan pada Ny. N dengan nyeri persalinan kala I di PMB Inon S.ST, S.K.M, M.Kes

- d. Disusun rencana penerapan teknik *rebozo* pada nyeri persalinan kala I terhadap Ny. N di PMB Inon S.ST, S.K.M, M.Kes
- e. Dilaksanakan implementasi dari rencana tindakan asuhan pada ibu bersalin Ny. N dengan nyeri persalinan kala I di PMB Inon S.ST, S.K.M, M.Kes.
- f. Dilakukan evaluasi hasil pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny.N dengan nyeri persalinan kala I di PMB Inon S.ST, S.K.M, M.Kes.
- g. Dilakukan pendokumentasian asuhan kebidanan menggunakan metode SOAP dan varney pada Ny. N dengan nyeri persalinan kala I di PMB Inon S.ST, SK.M, M.Kes.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Sebagai sarana menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dan sebagai bahan evaluasi terhadap teori mengenai penerapan teknik *rebozo* untuk mengurangi rasa nyeri persalinan kala I fase laten.

2. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi bahan pelaksanaan dan kajian terhadap materi asuhan kebidanan

- b. Bagi lahan praktik

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui penerapan teknik *rebozo* untuk mengurangi rasa nyeri persalinan kala 1

- c. Bagi penulis

Sebagai sarana menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan dan dapat memecakan masalah serta mengevaluai hasil asuhan yang telah diberikan pada ibu inpartu dengan penerapan teknik *rebozo* untuk mengurai rasa nyeri persalinan kala 1

d. Bagi klien.

Sebagai media mengatasi rasa nyeri saat proses persalinan pada ibu bersalin dengan melakukan teknik *rebozo* dengan mudah dan nyaman serta dapat membantu kemajuan persalianan

E. Ruang Lingkup

Asuhan kebidanan yang dilakukan pada studi kasus ini yaitu asuhan kebidanan pada bersalin yang bertempat di PMB Inon S.ST, S.K.M.,M.Kes dengan sasaran kasus pada ibu bersalin dengan menerapkan “ Efektifitas Teknik *rebozo* terhadap nyeri persalinan kala I primipara ” sesuai dengan manajemaen varney dan SOAP.